

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

1. Perubahan pada epidermis akibat proses penuaan kulit antara lain:
 - Penipisan lapisan epidermis
 - Tebal lapisan keratinosit berkurang
 - Ukuran dan bentuk sel pada stratum basale bermacam-macam
 - *Dermal epidermal junction* mendatar
 - Jumlah melanosit berkurang
 - Penurunan jumlah sel Langerhans.
2. Perubahan pada dermis akibat proses penuaan kulit antara lain:
 - Penurunan ketebalan lapisan dermis
 - Penurunan jumlah serta ukuran fibroblast, serat elastin, mikrovaskular
 - Penurunan kandungan kolagen
 - Penurunan fungsi saraf tepi
3. Perubahan pada subkutan akibat proses penuaan kulit antara lain:
 - Pengurangan jumlah lemak subkutan terutama di muka, dorsum tangan dan volar tungkai bawah
 - Peningkatan jumlah lemak subkutan pada pria di perut sedangkan pada wanita di paha.
4. Perubahan pada adneksa kulit akibat proses penuaan kulit antara lain:
 - Jumlah dan fungsi kelenjar keringat berkurang
 - Penurunan jumlah produksi sebum
5. Faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi terjadinya penuaan yaitu sinar matahari, merokok, stres, alkohol, perubahan temperatur yang mendadak tanpa proteksi yang memadai dari kulit, pemakaian otot muka yang sebenarnya kurang diperlukan.

6. Beberapa penyakit yang terjadi pada proses penuaan kulit antara lain *xerosis*, *achrochordon (skin tag)*, *lentigo*, *cherry angioma*, *seborroik keratosis* *ulcus decubitus* dan kanker kulit.

4.2. SARAN

1. Hindari hal-hal yang dapat mempercepat terjadinya penuaan dini.
2. Perawatan kulit sebaiknya sedini mungkin.
3. Pemilihan produk perawatan untuk geriatri sebaiknya diperhatikan.